

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua terhadap Ketepatan Swamedikasi Ruam Popok pada Balita di Kota Surabaya” pada bulan Maret-April 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Orang Tua yang tergolong kedalam kategori baik sejumlah 71 orang (71%), cukup sejumlah 21orang (21%), dan kurang sejumlah 8 orang (8%).
2. Tingkat Ketepatan Swamedikasi Ruam Popok yang tergolong dalam kategori tepat sejumlah 89 orang (89%) dan tidak tepat sejumlah 11 orang (11%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antar tingkat pengetahuan orang tua terhadap ketepatan swamedikasi ruam popok pada balita di kota Surabaya yang dapat diketahui dari analisis uji chi-square dengan nilai sig. 0,000 (<0,1).

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan kembali instrument penelitian mengenai pengetahuan dan ketepatan swamedikasi ruam popok dan bahasan mengenai terapi farmakologi ruam popok dapat lebih difokuskan. Hal ini dikarenakan pada Tabel 4.4 mengenai gamabran pengetahuan responden mengenai terapi farmakologi ruam popok masih banyak jawaban responden yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alonso, C., Larburu, I., Bon, E., González, M.M., Iglesias, M.T., and Urreta, I. 2013, Efficacy of petrolatum jelly for the prevention of diaper rash: A randomized clinical trial, *Journal for Specialists in Pediatric Nursing*, **18(2)**: 123–132.
- Ananda, D.A.E., Pristianty, L. dan Rachmawati, H. 2013, Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Natrium Diklofenak di Apotek, *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, **10(2)**.
- Antari, N.P.U. dan Putra, I.M.A.S., 2016, Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Obat Dalam Swamedikasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kebiasaan Menggunakan Obat Pada Responden Di Apotek Gunung Sari, *Jurnal Ilmiah Medicamento*, **2(2)**: 53-57.
- BPOM RI. Pusat Informasi Obat Nasional. Available from:<https://www.kemkes.go.id/article/view/15112700005/pemahaman-masyarakat-akan-penggunaan-obat-masih-rendah.html>. Diakses 15 September 2021.
- BPOM RI. Pusat Informasi Nasional. Available from: <http://pionas.pom.go.id/pedoman-umum>. Diakses pada 31 Oktober 2021.
- Candradewi, S.F. dan Kristina, S.A., 2017, Gambaran pelaksanaan swamedikasi dan pendapat konsumen apotek mengenai konseling obat tanpa resep di wilayah Bantul, *Jurnal Pharmaciana*, **7(41)**: 41
- Clark-Greuel, J.N., Helmes, C.T., Lawrence, A., Odio, M. and White, J.C., 2014, Setting the record straight on diaper rash and disposable diapers. *Clinical Pediatrics*, **53(9)**, pp.23S-26S
- Cohen, B., 2017, Differential diagnosis of diaper dermatitis. *Clinical pediatrics*, **56(5)**, pp.16S-22S
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Terbatas*, Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
- Dewi, S., 2018, Medikolegal Pengobatan Untuk Diri Sendiri (Swamedikasi) Sebagai Upaya Menyembuhkan Penyakit, *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Dinamika Masyarakat*, **15(1)**.

- Firmansyah, F., Asnaniar, W.O.S. dan Sudarman, S., 2019, Pengaruh pemberian virgin coconut oil (VCO) terhadap ruam popok pada bayi, *Celebes Health Journal*, **1(1)**: 31-39.
- Gardner, K.H., Davis, M.D., Richardson, D.M. and Pittelkow, M.R., 2010, The hazards of moist toilet paper: allergy to the preservative methylchloroisothiazolinone/methylisothiazolinone, *Archives of dermatology*, **146(8)**: 886-890.
- Giannelli, F.R. 2017, Antibiotic-associated diarrhea, *Journal of the American Academy of Physician Assistants*, **30(10)**: 46–47.
- Hapsari, W. dan Aini, F.N. 2019, Olesan Minyak Zaitun Mengurangi Derajat Ruam Popok Pada Anak 0-24 Bulan. *Jurnal Sains Kebidanan*. **1(1)**: 25-29.
- Harahap, N. A., Khairunnisa, K., & Tanuwijaya, J. 2017, Pengetahuan Pasien dan Rasionalitas Swamedikasi di Tiga Apotek Kota Panyabungan. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, **3(2)**: 186-192.
- Helms, L. E. and Burrows, H.L. 2021, Diaper Dermatitis. *Pediatrics Review*. **42(1)**: 48-50.
- Ihsan, S., Kartina, K. dan Akib, N.I., 2016, Studi penggunaan antibiotik non resep di Apotek Komunitas Kota Kendari, *Media Farmasi*, **13(2)**, pp.272-284.
- Irfanti, R.T., Betaubun, A.I., Arrochman, F., Fiqri, A., Rinandari, U., Anggraeni, R. dan Ellistasari, E.Y., 2020, Diaper Dermatitis, *Cermin Dunia Kedokteran*, **47(5)**: 50-55.
- Jajuli, M. dan Kurnia, R., 2018, Artikel Tinjauan: Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Risiko Pengobatan Swamedikasi, *Farmaka*, **16(1)**: 48-53.
- Jelita, M.V., Asih, S.H.M. dan Nurulita, U., 2014, Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Anak Diare Pengguna Diapers Usia 0-36 Bulan Di Rsud Ungaran Semarang. Karya Ilmiah. STIKES TelogoRejo
- Kardela, W., Andrajati, R. dan Supardi, S., 2014, Perbandingan penggunaan obat rasional berdasarkan indikator WHO di puskesmas kecamatan antara kota Depok dan Jakarta Selatan, *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 91-102.
- Krinsky, D.L. 2015, ‘ Self Care and Nonprescription Pharmacotherapy’, in Ferreri, S.P. and Hemstreet, B., *Handbook of Nonprescription*

- Drugs, 18th ed., Pharmacy Library, Washington DC: American Pharmacists Association, 1-16.
- Kwando, R.R., 2014, Pemetaan Peran Apoteker dalam Pelayanan Kefarmasian Terkait Frekuensi Kehadiran Apoteker di Apotek di Surabaya Timur, *CALYPTRA*, **3(1)**: 1-12.
- Lukovic, J. A., Miletic, V., Pekmezovic, T., Trajkovic, G., Ratkovic, N., Aleksic, D., & Grgurevic, A. 2014, Self-medication practices and risk factors for self-medication among medical students in Belgrade, Serbia, *PloS one*, **9(12)**: 1-14.
- Lutfiyati, H., Yuliastuti, F. dan Dianita, P.S., 2016, Pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek kecamatan Temanggung. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, **2(1)**: 24-29.
- Masturoh, I. dan Nauri, A.T. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekan Medis dan Informasi Kesehatan (RMJK). Kementerian Republik Indonesia
- Meiranny, A., Ghina, R.U. dan Susilowati, E., 2021, Literature Review Penatalaksanaan Diaper Rash pada Bayi, *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, **11(2)**: 225-230.
- Merrill, L., 2015, Prevention, treatment and parent education for diaper dermatitis, *Nursing for women's health*, **19(4)**: 324-337.
- Octavia, D.R., 2019, Tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi yang rasional di Lamongan, *Jurnal surya*, **11(03)**: 1-8.
- Pratiwi, P. N., Pristanty, L., Noorizka, G., & Impian, A. 2014, Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Obat Anti-Inflamasi Non-Steroid Oral pada Etnis Thionghoa di Surabaya, *Jurnal Farmasi Komunitas*, **1(2)**: 36-40.
- Pratiwi, Y., Rahmawaty, A. and Islamiyati, R., 2020. Peranan Apoteker dalam Pemberian Swamedikasi pada Pasien BPJS. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, **3(1)**: 65-72.
- Puspitasari, P.D., Alfitri, R. dan Indriati, I., 2016, Pemberian extra virgin olive oil (evoo) untuk mengatasi diaper rash (ruam popok) pada bayi usia 1-12 bulan, *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, **4(2)**: 91-96.
- Restiyono, A., 2016, Analisis faktor yang berpengaruh dalam swamedikasi antibiotik pada ibu rumah tangga di Kelurahan Kajen Kebupaten Pekalongan, *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, **11(1)**: 14-27.

- Retnaningsih, R., 2016, Hubungan pengetahuan dan sikap tentang alat pelindung telinga dengan penggunaannya pada pekerja di pt. x. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, **1(1)**: 67-81
- Rustiyaningsih, A., Rustina, Y. dan Nuraini, T., 2018, Faktor yang berhubungan dengan ruam popok pada bayi baru lahir. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, **3(2)**: 58-67
- Ruiz, M. E. 2010, Risks of self-medication practices, *Current drug safety*, **5(4)**: 315-323.
- Sari, E.N., 2018, Jenis Popok Dan Perawatan Perineal Pada Bayi 0-12 Bulan. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, **2(4)**: 203-206.
- Schweizer, V. 2019, 30 Years of Change in Men's Entry into Fatherhood, 1987-2017.
- Serdaroğlu, S. and Üstümbaş, T.K., 2010. Diaper dermatitis (napkin dermatitis, nappy rash). *J Turk Acad Dermatol*, **4**, p.04401.
- Sekarani, A.A., Febriani, D.A., Wangi, N.M., Darmawan, N.L.E.P., Rahman, M.P.A., Hapsari, U., Amanda, Z., Hasiholan, Rosyidha, A.N., Novista, S., Maharani, E., Diana, H.R. 2017, Pengetahuan Ibu – Ibu Mengenai Diaper Rash Pada Anak Usia Batita. *Jurnal Farmasi Komunitas*. **4(2)**: 26-30.
- Surawicz, C.M., 2003, Antibiotic-associated diarrhea in children: how many dirty diapers. *Journal of pediatric gastroenterology and nutrition*, **37(1)**: 2-3.
- Susanti, E., 2020, Upaya Penyembuhan Ruam Popok (Diaper Rash) Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil), *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN: 1979-3340 e-ISSN: 2685-7987*, **12(1)**: 48-56.
- Shobhana, J. 2015, Diaper Dermatitis in Children, *International Journal of Current Research*, **7(6)**: 16963-16967.
- Syafitri, I.N., Hidayati, I.R. and Pristianty, L. 2017, Hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan obat parasetamol rasional dalam swamedikasi, *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, **4(1)**: 19-26.
- Tricaesario, C. and Widayati, R.I., 2016, Efektivitas krim almond oil 4% terhadap tingkat Kelembapan kulit, *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, **5(4)**: 599-610.

- Ullyya, U., Widyawati, W., & Armalina, D. 2018, Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemakaian Disposable Diapers Pada Batita Dengan Kejadian Ruam Popok, *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, **7(2)**: 485-498.
- Wananukul, S., Limpongsanuruk, W., Singalavanija, S. and Wisuthsarewong, W., 2006, Comparison of dexamphenol and zinc oxide ointment with ointment base in the treatment of irritant diaper dermatitis from diarrhea: a multicenter study. *J Med Assoc Thai*, **89(10)**: 1654-1658.
- Widayati, A., 2013, Swamedikasi di kalangan masyarakat perkotaan di Kota Yogyakarta, *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, **2(4)**: 145-152.
- Yuliati, Widiyanti, R. 2020, Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi, *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, **5(2)**: 117-125.